

## **BAB III**

### **METODE LAPORAN TUGAS AKHIR**

#### **A. Jenis Dan Desain Laporan Tugas Akhir**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggunakan studi penelaah kasus (*Case Study*) yakni dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus maupun tindakan, dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan. Desain penelitian yang dilakukan adalah desain non eksperimen yang bersifat eksplorasi dan deskriptif dilakukan dengan mendiskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta secara sistematis (Notoatmodjo, 2010).

#### **B. Komponen Asuhan Berkesinambungan**

Asuhan kebidanan berkesinambungan memiliki 4 komponen asuhan yaitu asuhan pada kehamilan, asuhan persalinan, asuhan pada masa nifas, dan asuhan pada bayi baru lahir (BBL). Dari 4 komponen asuhan tersebut dapat didefinisikan yaitu sebagai berikut:

1. Asuhan kehamilan merupakan asuhan yang diberikan pada ibu hamil mulai dari umur kehamilan  $35^{+2}$  minggu, namun pengkajian awal dilakukan pada usia kehamilan  $27^{+4}$  minggu.
2. Asuhan persalinan merupakan asuhan kebidanan yang dilakukan sejak awal persalinan kala I sampai dengan tahap observasi kala IV.
3. Asuhan nifas merupakan asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas dimulai saat berakhirnya observasi kala IV sampai kunjungan nifas ketiga (KF3).
4. Asuhan BBL merupakan asuhan kebidanan yang diberikan pada saat bayi baru lahir sampai KN3.

#### **C. Tempat Dan Waktu Asuhan Berkesinambungan**

1. Tempat studi kasus  
Studi kasus ini dilakukan di PMB Appi Ammelia dan dirumah pasien yang beralamatkan di Kasihan Bantul Yogyakarta.

## 2. Waktu pelaksanaan studi kasus

Waktu pelaksanaan studi kasus dimulai bulan Januari 2019 sampai dengan Maret 2020.

### **D. Objek Laporan Tugas Akhir**

Objek yang digunakan dalam Laporan Studi Kasus Asuhan Kebidanan Komprehensif ini adalah Ny.S, umur 32 tahun, G2P1A0, UK 35<sup>+2</sup> minggu, HPHT : 07-06-2019, HPL: 14-03-2020.

### **E. Alat Dan Metode Pengumpulan**

#### 1. Alat pengumpulan data

- a. Alat dan bahan yang digunakan untuk observasi dan pemeriksaan fisik: stetoskop, tensimeter, doppler, timbangan berat badan, thermometer, jam, metline, dan sarung tangan.
- b. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara yaitu pedoman wawancara, format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi.
- c. Alat yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi: catatan medik atau status pasien dan buku KIA (kesehatan ibu dan anak).

#### 2. Metode pengumpulan data

##### a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (Responden), ataupun bercakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*Face to face*) (Notoatmodjo, 2010). Wawancara dapat dilakukan dengan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon (Sugiyono, 2010).

Wawancara ini dilakukan dari masa kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan KB. Wawancara yang dilakukan yaitu mengenai

identitas ibu dan suami, riwayat perkawinan, riwayat menstruasi (Siklus, lama menstruasi, dan HPHT), riwayat kehamilan saat ini, riwayat persalinan dan nifas yang lalu, riwayat KB yang digunakan, riwayat kesehatan ibu maupun keluarga, pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari, aktivitas ibu dalam sehari-hari, dan keadaan psikologis.

b. Observasi

Observasi adalah suatu prosedur yang berencana, antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Tahap observasi dilakukan dengan melakukan pemantauan dari kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan KB.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik merupakan pengumpulan data dengan melakukan pemeriksaan kondisi fisik pasien dengan teknik palpasi, inspeksi, auskultasi, dan perkusi. Pemeriksaan ini dilakukan dengan *head to toe*, semua pemeriksaan yang dilakukan atas izin ibu dan keluarga. Pemeriksaan fisik dilakukan terhadap Ny.S saat melakukan kunjungan di PMB Appi Ammelia Kasihan Bantul Yogyakarta dan pemeriksaan fisik di rumah Ny.S Kasihan Bantul hanya dilakukan pengkajian tanda-tanda vital.

d. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang merupakan suatu pemeriksaan medis yang dilakukan atas indikasi tertentu yang digunakan untuk memperoleh keterangan yang lebih jelas. Pemeriksaan penunjang meliputi pemeriksaan laboratorium dan pemeriksaan USG. Pemeriksaan tersebut berkolaborasi dengan tenaga kesehatan laboratorium dan dokter obsgyn. Pemeriksaan yang dilakukan dari pengambilan sampel berupa darah dan urin untuk menegakkan diagnosa (Sugiyono, 2010).

e. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara peristiwa yang telah lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013). Dalam studi kasus ini dokumentasi yang digunakan yaitu buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) dan buku catatan rekam medik pasien.

f. Studi pustaka

Studi pustaka adalah tehnik kajian teoritis, referensi, serta literature karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2013). Studi pustaka yang digunakan dalam studi kasus ini adalah buku terbitan maksimal 10 tahun terakhir dan jurnal terbitan 5 tahun terakhir.

## F. Prosedur LTA

Studi kasus ini dilaksanakan dengan tiga tahap, antara lain sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Sebelum melaksanakan penelitian lapangan, peneliti melakukan persiapan-persiapan diantaranya sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi tempat dan sasaran di PMB Appi Ammelia Kasihan Bantul Yogyakarta.
- b. Mengajukan surat ijin ke Prodi Kebidanan (D-3) untuk pencarian pasien dalam studi kasus.
- c. Melakukan perijinan untuk studi kasus di PMB Appi Ammelia Kasihan Bantul Yogyakarta.
- d. Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (*inform consent*) pada tanggal 19 Desember 2019.
- e. Mengajukan surat ijin melakukan asuhan kepada bagian PPPM UNJANI Yogyakarta. Dilakukan pada tanggal 17 Januari 2020.

- f. Melakukan pengkajian awal pada pasien di lapangan untuk menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus pada Ny.S umur 32 tahun G2P1A0 Umur Kehamilan 35<sup>+2</sup> minggu di PMB Appi Ammelia Kasihan Bantul Yogyakarta.
  - g. Melakukan penyusunan LTA.
  - h. Bimbingan dan konsultasi LTA.
  - i. Melakukan seminar hasil LTA.
  - j. Revisi LTA.
2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini penulis akan melakukan asuhan kebidanan komprehensif meliputi:

- a. Memantau keadaan pasien dengan kunjungan rumah atau menghubungi *via Handpone* (HP).

Melakukan kontrak dengan ibu agar menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil datang ke PMB.

- b. Melakukan asuhan kebidanan

- 1) Asuhan ANC (*Antenatal Care*)

Melakukan asuhan pada umur kehamilan 35<sup>+2</sup> minggu sebanyak 2 kali:

- a) Kunjungan pertama dilakukan pada tanggal 12 Februari 2020 pukul 18.30 WIB di PMB Appi Ammelia.
- b) Kunjungan kedua dilakukan pada tanggal 04 Maret 2020 pukul 16.00 WIB di rumah Ny.S yang beralamatkan Karangjati RT 09.

- 2) Asuhan INC (*Intranatal Care*), asuhan yang sudah diberikan yaitu:

- a) Mendampingi pasien dalam proses persalinan dari PMB Appi Ammelia sampai dilakukan rujukan ke RSUD Panembahan Senopati dengan memberikan dukungan dan motivasi, serta memberikan ibu asuhan komplementer berupa terapi musik dan massase punggung yang bertujuan

untuk membuat ibu lebih rileks dan untuk mengurangi rasa nyeri.

- 3) Asuhan PNC (*Postnatal Care*) dilakukan dari selesai pemantauan kala IV sampai 42 hari post partum atau sampai dengan KF3. Asuhan yang diberikan yaitu:
  - a) Kunjungan nifas pertama dilakukan pada tanggal 06 Maret 2020 pukul 16.30 WIB di RSUD Panembahan Senopati.
  - b) Kunjungan nifas kedua dilakukan pada tanggal 12 Maret 2020 pukul 14.30 WIB di Rumah Ny.S yang beralamatkan Karangjati RT 09.
  - c) Kunjungan nifas ketiga dilakukan pada tanggal 02 April 2020 pukul 08.00 WIB di Rumah Ny.S yang beralamatkan Karangjati RT 09.
- 4) Asuhan BBL dilakukan sejak bayi baru lahir sampai usia 28 hari atau sampai dengan KN3. Asuhan yang diberikan yaitu:
  - a) Kunjungan pertama dilakukan pada tanggal 12 Maret 2020 pukul 16.30 WIB di Rumah Ny.S yang beralamatkan Karangjati RT 09.
  - b) Kunjungan kedua dilakukan pada tanggal 24 Maret 2020 pukul 15.00 WIB di Rumah Ny.S yang beralamatkan Karangjati RT 09.

c. Tahapan Penyelesaian

Berisikan tentang penyusunan laporan hasil asuhan yang dimulai dari penulisan hasil, penyusunan pembahasan, penarikan kesimpulan, dan merekomendasikan saran, sampai persiapan ujian hasil LTA.

### **G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan**

Menurut Helen Varney, alur pikir bidan saat menghadapi klien meliputi tujuh langkah varney agar orang lain mengetahui apa yang telah dilakukan oleh seorang bidan melalui proses berfikir sistematis, dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP sebagai berikut:

1. S (Subjektif): Pendokumentasian hasil pengumpulan data dari anamnesis klien (langkah I Varney) yang meliputi identitas, keluhan, menstruasi, kehamilan yang lalu, persalinan yang lalu, kebutuhan ibu, serta riwayat kesehatan ibu dan keluarga.
2. O (Objektif): Pendokumentasian hasil dari pemeriksaan fisik klien, hasil laboratorium, dan uji diagnosis lain yang dirumuskan dalam data fokus untuk mendukung asuhan (langkah Varney I) meliputi hasil pemeriksaan pasien.
3. A (Analisa): Hasil analisis dan interpretasi dari data subjektif dan objektif meliputi diagnosis/masalah potensial, dan tindakan segera (langkah II, III, IV Varney).
4. P (Penatalaksanaan): Pendokumentasian tindakan dan evaluasi perencanaan berdasarkan assessment yang meliputi tindakan yang dilakukan (langkah V, VI, dan VII Varney).